

Global

Saham AS berakhir beragam pada hari Selasa, rilis data US consumer confidence index yang turun ke angka 98.3 di bulan Februari (vs 105.3 di bulan Januari), mendorong kekhawatiran di bursa. Sementara itu, Presiden Richmond Fed Tom Barkin mengatakan bahwa ia ingin mempertahankan suku bunga "sedikit ketat" hingga ia memperoleh keyakinan lebih bahwa inflasi kembali ke target bank sentral sebesar 2%. Di sektor korporasi, saham Tesla anjlok lebih dari 8% setelah produsen kendaraan listrik itu melaporkan penurunan penjualan sebesar 45% di Eropa pada bulan Januari. Raksasa chip AI Nvidia menjadi pusat perhatian dengan laba yang sangat dinanti-nantikan yang akan dirilis pada hari Rabu. Harga tembaga naik setelah Presiden Donald Trump ditandatangani tindakan eksekutif yang mengarahkan Departemen Perdagangan untuk memeriksa kemungkinan tarif pada logam tersebut. Investor juga harus mencermati laporan PCE minggu ini. Karena laporan ini akan mencerminkan tren belanja konsumen, memberikan wawasan mengenai kesehatan ekonomi secara keseluruhan, dan mempengaruhi keputusan kebijakan moneter Federal Reserve kedepannya.

Domestik

Indeks Harga Saham Gabungan turun 2,41% ke 6.587,09. Penurunan ini merupakan yang terbesar sejak penurunan 3,4% pada 5 Agustus. Meningkatnya ketegangan terkait pengenaan Tarif Meksiko dan Kanada dan ditambah dengan kekhawatiran terhadap pertumbuhan ekonomi domestik yang melambat juga turut membebani pasar. Di sisi lain, Morgan Stanley menurunkan peringkat saham Indonesia dalam indeks Morgan Stanley Capital International (MSCI) dari equal-weight (EW) menjadi underweight (UW). Kehadiran Danantara juga memicu kekhawatiran lain, karena adanya empat perusahaan publik yang tercatat di bursa saham Indonesia yang masuk ke Danantara.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Pada perdagangan kemarin, IDR yang didorong arus keluar dari pasar saham dan obligasi Indonesia ditutup di 16.380. Pada perdagangan hari ini, USDIDR dibuka di level 16.350 – 16.370 dengan indikasi range perdagangan di 16.330 – 16.400. Dari pasar obligasi, yield obligasi 5 tahun dan 10 tahun diperdagangkan naik sebesar 14bps setelah adanya aksi profit taking investor asing. Pelemahan di pasar obligasi juga didorong oleh sentimen risk off di pasar obligasi US dan meningkatnya permintaan akan safe haven USD.

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.75
FED RATE	4.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	0.76%	(0.76%)
U.S	3.00%	0.50%

BONDS	24-Feb	25-Feb	%
INA 10 YR (IDR)	6.79	6.86	1.13
INA 10 YR (USD)	5.30	5.26	(0.68)
UST 10 YR	4.40	4.29	(2.40)

INDEXES	24-Feb	25-Feb	%
IHSG	6749.60	6587.09	(2.41)
LQ45	769.92	747.70	(2.89)
S&P 500	5983.25	5955.25	(0.47)
DOW JONES	43461.2	43621.2	0.37
NASDAQ	19286.9	19026.4	(1.35)
FTSE 100	8658.98	8668.7	0.11
HANG SENG	23341.6	23034.0	(1.32)
SHANGHAI	3373.03	3346.0	(0.80)
NIKKEI 225	38776.9	38237.8	(1.39)

FOREX	25-Feb	26-Feb	%
USD/IDR	16305	16370	0.40
EUR/IDR	17065	17218	0.90
GBP/IDR	20585	20741	0.76
AUD/IDR	10344	10382	0.37
NZD/IDR	9340	9365	0.28
SGD/IDR	12175	12242	0.55
CNY/IDR	2246	2257	0.49
JPY/IDR	108.62	109.72	1.01
EUR/USD	1.0466	1.0518	0.50
GBP/USD	1.2625	1.2670	0.36
AUD/USD	0.6344	0.6342	(0.03)
NZD/USD	0.5728	0.5721	(0.12)

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
US	CB Consumer Confidence	98.3	104.1	102.7
US	New Home Sales		698K	679K
US	Pending Home Sales m/m		-5.5%	-0.9%
US	Prelim GDP q/q		2.3%	2.3%
US	Unemployment Claims		219K	222K
AU	CPI y/y	2.5%	2.5%	2.6%

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konvensional, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics